ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2013-2024

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

AMELIA MARSELA SOLEMAN

(12190434)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh:

Gelar Sarjana Akuntans

DISUSUN OLEH :

AMELIA MARSELA SOLEMAN

12190434

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Amelia Marsela Soleman
NIM/NIP/NIDN	:	12190434
Program Studi	:	Akuntansi
Judul Karya Ilmiah	:	Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013–2024

dengan ini menyatakan:

a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/*reviewer*.

b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.

c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.

e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.

f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: (*pilih salah satu*)

☑ Dapat diakses tanpa embargo.
☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.
*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

☐ dalam proses pengajuan paten.
☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. … ***
☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan *keamanan nasional*.
☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

_____
_____
_____

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.
***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, ...

Mengetahui,



Dra Putriana Kristanti., MM. Ak., CA.
NIDN/NIDK 0515056201

Yang menyatakan,



Amelia Marsela Soleman
NIM 12190423

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

"ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2013-2024"

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

AMELIA MARSELA SOLEMAN

12190434

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal *20 Januari 2026*

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si., Ak., CA. (Ketua Tim Penguji)	
2. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih., M.Si. (Dosen Penguji)	
3. Dra. Putriana Kristanti.,MM. Ak., CA. (Dosen Pembimbing)	

Yogyakarta, 23 Januari 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis	Ketua Program Studi Akuntansi
Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.	Rossalina Christanti, SE., M.Acc.

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKRTA TAHUN 2013-2024

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikat dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 9 Januari 2026



Amelia Marsela Soleman

12190434

DUTA WACANA

HALAMAN MOTTO

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa”

(Roma 12:12)

“Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab ia baik! Bahwasannya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya”

(Mazmur 136:1)

“Aku mengucap syukur kepada Allahku setiap kali aku mengiingat kamu”

(Filipi 1:3)

DUTA WACANA

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Terimaksih kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada dalam setiap langkah yang hambahmu ini jalani. Terima Kasih untuk penyertaan Tuhan Yesus Kristus disetiap proses kehidupan hambamu, sehingga hambamu ini bisa sampai pada tahap ini.
2. Terimakasih banyak saya ucapkan kepada kedua orang tua, Ibu Mersiana Montolalu dan Bapak Melkior Soleman, yang selalu mendoakan serta memberi dukung dalam bentuk doa maupun materi selama perkuliahan sehingga saya boleh sampai pada tahap penyelesaian penulisan Skripsi ini. Kiranya Tuhan Yesus Kristus membalas dan menyertai Mama dan Papa diamanapun berada. Gelar saya yang dapatkan ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya.
3. Terimakasih kepada Dra. Putriana Kristanti.,MM. Ak., CA, selaku dosen pembimbing saya yang mana telah memberikan waktu serta tenaga dalam membimbing dan mengarahkan penulis untuk pengerjaan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, arahan, serta perhatian yang ibu berikan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Terimakasih untuk Kakak saya, Ivon Monalisasi Soleman yang selalu mendoakan, memberi semangat, memberikan dukungan dalam bentuk materi, serta mau mendengarkan keluh kesah saya selama ini, sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada teman saya Ambon yang telah membantu ketidak saya menanyakan beberapa hal yang membuay saya bingung, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan ndalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA , selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Pak Edi selaku pihak Tax Center UKDW serta E-PPID DI Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
3. Orang Tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
4. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR GRAFIK xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
ABSTRAK xv
ABSTRACT xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Komponen dan Tautan 4
1.2.1 Variabel Penelitian 5
1.3 Rumusan Masalah 6
1.4 Tujuan Penelitian 6
1.5 Kontribusi Penelitian 6
1.5.1 Manfaat Teoritis 6
1.5.2 Manfaat Praktis 7
1.6 Batasan Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Teori Agensi 9
2.1.2 Pengertian Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah 12
2.1.3 Tujuan dan Fungsi Pengelolaan Keuangan Daerah 14
2.1.4 Pendapatan Asli Daerah (PAD) 15

DUTA WACANA

2.1.5 Rasio-Rasio Analisis Kinerja Keuangan Daerah 17
2.1.6 Hubungan PAD terhadap Kinerja Keungan 22
2.1.7 Teori Agensi dalam Kontekst Kinerja Keuangan Daerah 24
2.2 Penelitian Terdahulu 26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 32
3.1 Data dan Sumber 32
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya 32
3.2.1 Rasio Efektivitas PAD 33
3.2.2 Rasio Efisiensi 33
3.2.3 Rasio Keserasian 33
3.2.4 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah 34
3.2.5 Rasio Pertumbuhan PAD 34
3.2.6 Kriteria Pengukuran Rasio Kinerja Keuangan 35
3.3 Desain Penelitian 36
3.4 Analisis Data Stastistik Deskriptif 36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 38
4.1. Analisis Hasil 38
4.2.1 Rasio Efektivitas PAD 38
4.2.2 Rasio Efisiensi 40
4.2.3 Rasio Keserasian 42
4.2.4 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah 46
4.2.5 Rasio Pertumbuhan PAD 48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 52
5.1. Kesimpulan 52
5.2. Keterbatasan & Saran 54
DAFTAR PUSTAKA 55
LAMPIRAN 58
Lampiran 1 Data Sebelum Diolah 58
Lampiran 1. 1 Data Mentah Untuk Perhitungan Rasio Efektivitas PAD 58
Lampiran 1. 2 Data Mentah Untuk Perhitungan Rasio Efisiensi Belanja 60
Lampiran 1. 3 Data Mentah Untuk Perhitungan Rasio Keserasian 61

Lampiran 1. 4 Data Mentah Untuk Perhitungan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah.....62
Lampiran 1. 5 Data Mentah Untuk Perhitungan Rasio Pertumbuhan PAD.....64
Lampiran 2 Data Diolah per 12 Tahun dan juga per Tahun.....65
Lampiran 2. 1 Rasio Efektivitas PAD.....66
Lampiran 2. 2 Rasio Efisiensi Belanja.....67
Lampiran 2. 3 Rasio Keserasian.....69
Lampiran 2. 4 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah.....71
Lampiran 2. 5 Rasio Pertumbuhan PAD.....72
Lampiran 3. 1 Halaman Persetujuan.....74
Lampiran 4. 1 Kartu Konsultasi Skripsi.....75
Lampiran 5. 1 Lembar Revisi.....76
Lampiran 6. 1 Poin Keaktifan.....77
Lampiran 7. 1 Turnitin.....78

DUTA WACANA

DAFTAR TABEL

TABEL 1. 1 RINGKASAN KINERJA KEUANGAN LIMA TAHUN TERAKHIR PROVINSI DIY ... 2

TABEL 2. 1 PENELITIAN TERDAHULU ... 26

TABEL 2. 2 PENELITIAN TERDAHULU (LANJUTAN) ... 27

TABEL 2. 3 PENELITIAN TERDAHULU (LANJUTAN) ... 28

TABEL 3. 1 KRITERIA PENILAIAN RASIO KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH ... 35

TABEL 4. 1 RASIO EFEKTIVITAS PAD TAHUN 2013-2024 ... 39

TABEL 4. 2 RASIO EFISIENSI TAHUN 2013-2024 ... 41

TABEL 4. 3 RAIO KESERASIAN BELANJA MODAL TAHUN 2013-2024 ... 43

TABEL 4. 4 RASIO KESERASIAN BELANJA OPERASIIONAL TAHUN 2013-2024 ... 45

TABEL 4. 5 RASIO KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH TAHUN 2013-2024 ... 47

TABEL 4. 6 RASIO PERTUMBUHAN PAD TAHUN 2013-2024 ... 49

DUTA WACANA

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. 1 KERANGKA KONSEPTUAL 5

DUTA WACANA

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 4. 1 RASIO EFEKTIVITAS PAD TAHUN 2013-2024 38

GRAFIK 4. 2 RASIO EFISIENSI TAHUN 2013-2024 41

GRAFIK 4. 3 RASIO KESERASIAN BELANJA MODAL TAHUN 2013-2024 44

GRAFIK 4. 4 RASIO KESERASIAN BELANJA OPERASIONAL TAHUN 2013-2024 46

GRAFIK 4. 5 RASIO KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH TAHUN 2013-2024 48

GRAFIK 4. 6 RASIO PERTUMBUHAN PAD TAHUN 2013-2024 50

DUTA WACANA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. 1 DATA MENTAH UNTUK PERHITUNGAN RASIO EFEKTIVITAS PAD 58

LAMPIRAN 1. 2 DATA MENTAH UNTUK PERHITUNGAN RASIO EFISIENSI BELANJA 60

LAMPIRAN 1. 3 DATA MENTAH UNTUK PERHITUNGAN RASIO KESERASIAN 61

LAMPIRAN 1. 4 DATA MENTAH UNTUK PERHITUNGAN RASIO KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH 62

LAMPIRAN 1. 5 DATA MENTAH UNTUK PERHITUNGAN RASIO PERTUMBUHAN PAD 64

LAMPIRAN 2. 1 RASIO EFEKTIVITAS PAD 66

LAMPIRAN 2. 2 RASIO EFISIENSI BELANJA 67

LAMPIRAN 2. 3 RASIO KESERASIAN 69

LAMPIRAN 2. 4 RASIO KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH 71

LAMPIRAN 2. 5 RASIO PERTUMBUHAN PAD 72

LAMPIRAN 3. 1 HALAMAN PERSETUJUAN 74

LAMPIRAN 4. 1 KARTU KONSULTASI SKRIPSI 75

LAMPIRAN 5. 1 LEMBAR REVISI 76

LAMPIRAN 6. 1 POIN KEAKTIFAN 77

LAMPIRAN 7. 1 TURNITIN 78

DUTA WACANA

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2013-2024

Amelia Marsela Soleman

12190434

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Amelia.soleman@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi DIY tahun 2013–2024 dengan metode deskriptif kuantitatif menggunakan data Laporan Realisasi Anggaran. Analisis dilakukan melalui rasio kemandirian, rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio keserasian, dan rasio pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan berfluktuasi setiap tahun, namun cenderung mengalami perbaikan. Dimana efektivitas PAD dikategori sangat efektif, efisiensi belanja dikategori kurang efisien, keserasian dikategori tidak sesuai (belanja modal) dan sesuai (belanja operasional), kemadirian keuangan daerah dikategori rendah sekali, sedangkan pertumbuhan PAD dikategori rendah. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar evaluasi kebijakan dan peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah secara berkelanjutan.

Kata kunci: Belanja Daerah, Laporan Realisasi Anggaran, Kinerja Keuangan Daerah, Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Pendapatan Asli Daerah.

DUTA WACANA

ANALYSIS OF THE FINANCIAL PERFORMANCE OF THE SPECIAL REGIONAL GOVERNMENT OF YOGYAKARTA PROVINCE FROM 2013 TO 2024

Amelia Marsela Soleman

12190434

Accounting Study Program, Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Amelia.soleman@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of regency and city governments in the Province of Yogyakarta from 2013 to 2024 using a quantitative descriptive method based on budget realization report data. The analysis was conducted using independence ratios, effectiveness ratios, efficiency ratios, consistency ratios, and growth ratios. The results of the study show that financial performance fluctuates each year but tends to improve. Where PAD effectiveness is categorized as very effective, spending efficiency is categorized as inefficient, compatibility is categorized as inappropriate (capital expenditure) and appropriate (operational expenditure), regional financial independence is categorized as very low, while PAD growth is categorized as low. This study is expected to serve as a basis for policy evaluation and continuous improvement in the quality of regional financial management.

Keywords: *Regional Expenditure, Budget Realization Report, Regional Financial Performance, Special Region of Yogyakarta Provincial Government, Regional Original Revenue.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah daerah memiliki kontribusi yang amat penting untuk mendorong pertumbuhan wilayah, terutama melalui pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan, akuntabel, dan efisien, guna memastikan bahwa setiap sumber daya keuangan yang tersedia bisa dipergunakan secara maksimul guna kesejahteraan masyarakat. Dalam kondisi tersebut, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah secara kuat menekankan pentingnya kinerja keuangan sebagai salah satu fondasi utama guna mendukung penerapan kemandirian daerah yang efektif dan berkelanjutan. Maka dari itu, analisis terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah menjadi amat penting karena dapat dipergunakan sebagai tolak ukur untuk menilai efektivitas pengelolaan anggaran, efisiensi dalam penggunaan dana publik, serta kemampuan fiskal daerah dalam memenuhi kebutuhan pembangunan dan layanan kepada masyarakat.

Penelitian oleh (Latief et al., 2023) menerangkan bahwa kinerja keuangan daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dapat dievaluasi secara luas melalui berbagai indikator keuangan, seperti rasio kemandirian, efisiensi, efektivitas, keserasian, dan pertumbuhan yang secara keseluruhan mencerminkan seberapa baik suatu daerah mengelola potensi fiskalnya. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) meliputi lima kabupaten/kota, yaitu Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon Progo, dan Kabupaten Gunungkidul. Kelima wilayah administratif tersebut memiliki kondisi geografis, karakteristik ekonomi, potensi sumber daya, serta tingkat pendapatan yang berbeda-beda, yang secara langsung memengaruhi pola dan

capaian dalam pengelolaan keuangan daerah masing-masing. Perbedaan karakteristik ini menjadikan analisis atas kinerja keuangan pemerintah daerah disetiap kabupaten/kota menjadi penting dan relevan, karena lewat analisis tersebut bisa diketahui sejauh mana efektivitas serta efisiensi dalam pengelolaan keuangan daerah telah tercapai.

Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan daerah dalam mengelola potensi pendapatannya sendiri serta dalam menurunkan ketergantungan terhadap dana transfer dari pemerintah pusat. Dalam hal ini, Lestari dan Nugraeni (2024) mencatat bahwa Kabupaten Sleman merupakan salah satu daerah yang menunjukkan performa keuangan yang lumayan baik, yang terlihat dari rasio kemandirian keuangan daerah yang mencapai 71,67%, serta rasio efektivitas pendapatan asli daerah (PAD) yang berada pada angka 108%, menandakan bahwa realisasi PAD melampaui target yang sudah ditentukan. Berdasarkan data Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan RI, berikut adalah ringkasan kinerja keuangan lima kabupaten/kota di Provinsi DIY dari lima tahun terakhir berdasarkan indikator Rasio Kemandirian Keuangan Daerah (RKD) :

Tabel 1. 1 Ringkasan Kinerja Keuangan Lima Tahun Terakhir Provinsi DIY

Tahun	Pendapatan Daerah (Triliun Rp)	Realisasi (%)	Belanja Daerah (Rp)	Realisasi (%)	Surplus / Defisit (Milyar Rp)	SiLPA (Miliyar/ Triliun Rp)
2019	-	-	-	-	-	420,57 (1)
2020	15,67	101,25	13,18	90,03	477,54	1,77 (2)
2021	5,70	100,50	5.53	91,45	-	420,57 (3)
2022	5,53	100,70	5,45	92,74	-	- (4)
2023	5,84	99,75	5,71	94,87	-	- (5)

*Data tidak tersedia Pendapatan Daerah tahun 2019, *Data tidak tersedia Realisasi Pendapatan tahun 2019, *Data tidak tersedia Belanja Daerah tahun 2019, *Data tidak tersedia Realisasi Belanja Daerah tahun 2019, *Data tidak tersedia Surplus tahun 2021, 2022, dan 2023, *Data tidak tersedia SiLPA tahun 2022 dan 2023

(1) (https://www.dprd-diy.go.id/gubernur-sampaikan-raperda-pertanggungjawaban-pelaksanaan-apbd-diy-tahun-anggaran-2019/?utm_source=chatgpt.com)

(2) (https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/diy/id/data-publikasi/artikel/3289-kajian-fiskal-

regional-d-i-yogyakarta-tahun-2020.html?utm_source=chatgpt.com)
(3) (https://www.dprd-diy.go.id/penghantaran-lkpj-gubernur-diy-tahun-anggaran-2021/?utm_source=chatgpt.com)
(4) (https://www.dprd-diy.go.id/penghantaran-lkpj-gubernur-diy-tahun-anggaran-2022/?utm_source=chatgpt.com)
(5) (https://www.dprd-diy.go.id/rapat-paripurna-gubernur-diy-sampaikan-lkpj-tahun-anggaran-2023/?utm_source=chatgpt.com)

Dari tabel tersebut terlihat bahwa kinerja keuangan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan tren yang relatif stabil sejak tahu 2021, baik dari sisi pendapatan maupun belanja daerah. meskipun pada tahun 2020 terjadi lonjakan yang signifikan dalam pendapatan daerah yang mencapai Rp15,67 triliun akibat refocusing anggaran dan dukungan fiskal pusat selama pandemi COVID-19, angka tersebut kembali stabil pada kisaran Rp5,5-5,8 triliun dalam tiga tahun berikutnya. tingkat realisasi anggaran juga tergolong tinggi, dengan rata-rata realisasi pendapatan diatas 99% dan realisasi belanja kisaran antara 90% hingga 95%. hal ini mencerminkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan APBD oleh pemerintah daerah. Namun, data yang belum tersedia terkait surplus/defisit serta SiLPA untuk beberapa tahun menunjukan masih terbatasnya akses terhadap informasi fiskal yang lengkap dan terbuka, terutama dari sumber resmi seperti DJPK dan laporan LKPJ.

Choirun Nisa' dan Wafa (2025) menunjukan bahwa selain rasio kemandirian, keserasian, pertumbuhan, dan efektivitas, efisiensi penggunaan anggaran adalah salah satu tolak ukur utama untuk menilai kinerja keuangan pemerintah daerah. Efisiensi menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam memanfaatkan sumber daya keuangan secara optimal untuk menghasilkan output yang maksimal. Dengan demikian, efisiensi anggaran mencerminkan seberapa baik pemerintah daerah mengelola dan mengalokasikan anggaran dalam rangka mencapai tujuan pembangunan. Penelitian oleh

(Saraswati et al., 2024) menggambarkan bahwa kinerja keuangan pemerintah daerah di Jawa Tengah dan Yogyakarta dipengaruhi positif oleh Pendapatan Asli Daerah (PAD), sementara ukuran pemerintah tidak berpengaruh signifikan. Belanja modal justru berdampak negatif, diduga karena pengeluaran jangka panjang dan kebijakan realokasi anggaran selama pandemi COVID-19. Temuan ini menekankan pentingnya optimalisasi PAD dan evaluasi belanja modal untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, jelas bahwa kinerja keuangan pemerintah daerah adalah indikator penting yang mencerminkan kemampuan suatu daerah untuk mengelola sumber daya fiskal secara mandiri, efisien, serta berkelanjutan. Perbedaan kinerja antar kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menunjukkan dinamika yang memerlukan analisis mendalam. Maka itu, peneliti memilih judul **"Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)"** sebagai fokus kajian guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai kekuatan, kelemahan, serta potensi peningkatan dalam pengelolaan keuangan di masing-masing daerah. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar untuk pengambilan kebijakan yang lebih tepat sasaran dalam rangka mewujudkan kemandirian keuangan daerah yang stabil dan meningkatkan kualitas pelayanan sektor publik di tingkat daerah.

1.2 Komponen dan Tautan

Kinerja keuangan pemerintah daerah ialah indikator penting untuk meninjau seberapa baik suatu daerah dalam mengatur sumber daya fiskalnya. Analisis ini sangat relevan bagi kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang memiliki karakteristik fiskal yang beraneka ragam. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, pemerintah daerah dapat menyusun strategi lebih baik

dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran.

1.2.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya mempunyai satu variabel saja karena pendekatan pada penelitian ini yaitu studi statistik deskriptif atau dengan kata lain evaluatif dilakukan hanya pada satu objek, sehingga secara formal penelitian ini tidak mempunyai variabel bebas ataupun variabel terikat. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur ataupun mengevaluasi kinerja keuangan pemerintah daerah itu sendiri. Pada penelitian ini Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi fokus utama yang diukur, sehingga hal tersebut menjadikan kinerja keuangan sebagai subjek analisisnya, bukannya variabel satu mempengaruhi variabel satunya seperti pada model regresi. Pengukuran yang dipakai adalah rasio keuangan, seperti rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio keserasian, rasio pertumbuhan PAD, dan juga rasio kemandirian. Berikut merupakan gambaran kerangka konseptual pada penelitian ini.

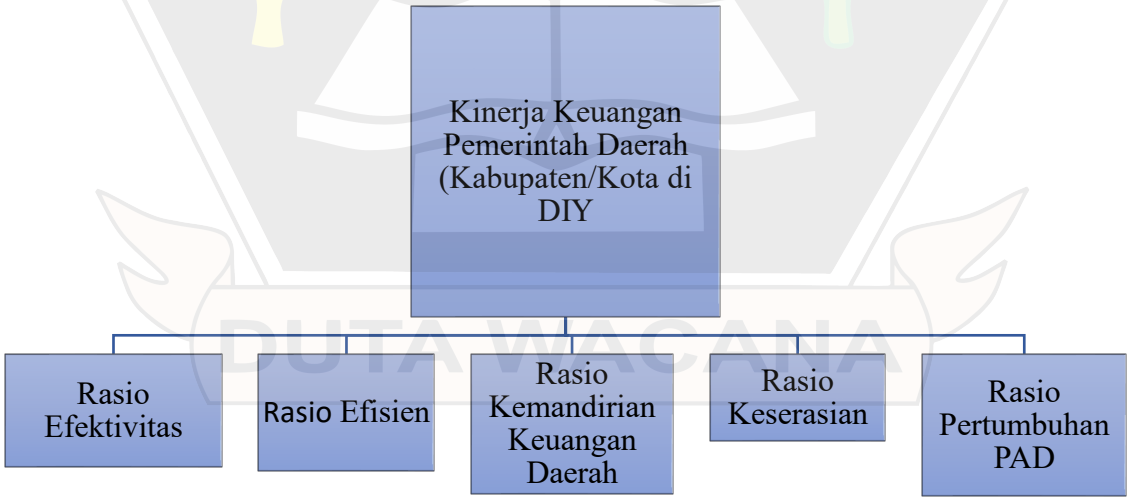

Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan perumusan masalah ialah sebagai berikut: Bagaimana kinerja keuangan pemerintah daerah pada lima Kabupaten dan Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan melihat dari hasil perhitungan rasio efisiensi, rasio efektivitas, rasio keserasian, rasio pertumbuhan PAD dan kemandirian keuangan daerah dari tahun 2013-2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut: Untuk menganalisis rasio efisiensi, rasio efektivitas, rasio keserasian, rasio pertumbuhan PAD, dan rasio kemandirian keuangan daerah dalam kinerja keuangan pemerintah daerah lima Kabupaten dan Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) untuk tahun 2013-2024.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitain ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun kontribusi/manfaat itu sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi mengenai pengembangan penelitian dalam bidang sektor publik dan keuangan daerah, terutama terkait dengan analisis kinerja keuangan pemerintah daerah. Dengan mengkaji rasio efisiensi, efektivitas, keserasian, pertumbuhan PAD, dan kemandirian fiskal secara komparatif antar kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai evaluasi fiskal di tingkat subnasional serta memperkuat

pemahaman mengenai hubungan antar Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan kinerja keuangan daerah dalam konteks kemandirian fiskal.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah. Analisis komparatif antar kabupaten/kota juga memberikan gambaran nyata mengenai kekuatan dan kelemahan fiskal masing-masing daerah, sehingga dapat digunakan untuk mendorong perbaikan dalam perencanaan anggaran, peningkatan PAD, serta penguatan kemandirian fiskal secara berkelanjutan bagi pemerintah daerah.

1.6 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini hanya berfokus untuk menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah dengan menggunakan 5 rasio kinerja keuangan, yaitu rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio kemandirian, rasio keserasian, dan juga rasio pertumbuhan. Penelitian ini juga hanya akan dilakukan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan hanya untuk tahun 2013-2024, sedangkan untuk tahun 2025 tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DUTA WACANA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.Kesimpulan

Dari hasil pembahasan diatas, maka ditarik kesimpulan berikut :

a. Dilihat dari Rasio Efektivitas PAD untuk Kinerja Keuangan Pemerintah Kota/Kabupaten di Provinsi DIY dari tahun 2013 – 2024 termasuk dalam kategori sangat baik, karena perentase hasil perhitungannyanya ada diatas angka 108,60%. Hal ini karena Pemerintah daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada setiap tahunnya.
b. Dilihat dari Rasio Efisensi dimana Kinerja Keuangan Pemerintah Kota/Kabupaten di Provinsi DIY dari tahun 2013 – 2024 termasuk dalam kategori kurang efisien yang disebabkan karena karena pemerintah daerah kurang mampu untuk menekan biaya belanja daerah. Dimana untuk perentase hasil perhitungannyanya ada pada angka rata-rata 93,56%.
c. Pada Rasio Keserasian dimana Kinerja Keuangan Pemerintah Kota/Kabupaten di Provinsi DIY tahun 2013 – 2024 yang mana belanja operasional lebih besar dibandingan dengan belanja modal dengan rata-rata presentase belanja modal ada diangka 16,35% dan untuk belanja operasional ada diangka 78,69%. Dimana pemerintah daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sangat memprioritaskan alokasi dana belanja untuk pemenuhan pelayanan publik dan fungsi rutin pemerintah secara optimal agar supaya menjaga stabilitas pelayanan publik dan perkantoran daerah tersebut. Alokasi belanja untuk tahun 2020 meningkat dibandingkan dengan tahun 2019, hal ini dikarena adanya kondisi pandemi covid-19, yang menyebabkan

biaya operasional meningkat untuk kebutuhan vaksin, isolasi, dan penanganan rumah sakit.

d. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah untuk Kinerja Keuangan Pemerintah Kota/Kabupaten di Provinsi DIY tahun 2013 – 2024 masuk kedalam kategori rendah dengan pola hubungan konsultatif. Ini dikarena kontribusi pemerintah pusat cenderung masih tinggi dibandingakn dengan PAD daerah tersebut

e. Pada Rasio Pertumbuhan PAD untuk Kinerja Keuangan Pemerintah Kota/Kabupaten di Provinsi DIY dari tahun 2013 – 2024 masuk kedalam kategori rendah dimana rata-rata presentase sebesar 12,48%. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan PAD mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya, yang dimana pada beberapa tahun tertentu yaitu tahun 2020 putumbuhan PAD tahun sekarang lebih kecil dibandingan dengan tahun sebelumnya. Untuk tahun 2020 pertumbuhan PAD turun drastis karena dampak dari pandemi covid-19 yang membuat kegiatan perekonomian dan sosial daerah ditahun tersebut mengalami pembatasan besar-besaran, termasuk penutupan tempat umum, pembatasan perjalanan, dan pembatasan kegiatan masyarakat. Sedangkan untuk tahun 2023 untuk wilayah kabupaten Gunung Kidul juga mengalami penurunan daripada tahun sebelumnya yang disebabkan karena pemerintah daerah masih dominan bergantung pada sektor pariwisata daerah, dimana sektor pariwisata tahun 2023 kurang optimal, sehingga hasilnya jauh dibawah tahun sebelumnya dan juga basis penerimaan untuk wilayah Kabupaten Gunung Kidul masih sempit dan rentan, yaitu bergantung pada sektor pariwisata dan pungutan berbasis jasa.

DUTA WACANA

5.2. Keterbatasan & Saran

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu hanya dilakukan di Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, penetili hanya mengambil tahun 2013-2024 sedangkan tahun 2025 tidak dilakukan, serta hanya menggunakan 5 indikator kinerja keuangan.

Diharapkan penelitin selanjutnya dapat menambahkan indikator kinerja keuangan lainnya seperti rasio ketergantungan fiskal danrasio desentralisas. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat membandingkan Provinsi DIY daengan Provinsi lainnya yang memiliki karakteristik serupa (misalnya Bali atau Jawa Tengah bagian selatan). Penelitian selanjutanya diharapkan juga dapat mengidentifikasi faktor penyebab PAD negatif meskipun PDRB meningkat.

Diharapkan juga penelitian selanjutnya dapat menambah tahun 2025, dan juga tidak hanya menukur kinerja keuangan secara dekriptif, tetapiu juga dapat menjelaskan faktor penyebab atau pengaruh, dampak kebijakan, serta keberlanjutan fiskal pemerintah daerah di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

DUTA WACANA

DAFTAR PUSTAKA

Aliya, W. H., & Soelistyo, A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dan Pembangunan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Gerbangkertasusila. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, *4*(1), 120–129. https://doi.org/10.22219/jie.v4i1.9598

Arfah, N. R., Hariatih, & Fitri. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Provinsi Sulawesi Selatan (SULSEL). *MANUVER: Jurnal Akuntasi dan Manajemen*, *3*(1), 251–262. https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/manuver

Budiman, R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (R. Budiman (ed.)). Jakarta : Salembah Empat (2018).

Dewi, K. S., Cipta, W., & Bagia, I. W. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan Dan Laporan Keuangan Pemerintah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, *7*(1), 191–200.

Edowai, M., Abubakar, H., & Said, M. (2021). *ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DEIYAI*. *4*(1), 87–96. https://doi.org/10.35965/jbm.v4i1.1184

Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (I. Fahmi (ed.)). Jakarta : Salembah Empat 2012.

Faradila, S. P., & Hanifa, N. (2024). *Analisis Rasio Efektivitas PAD, Efisiensi PAD dan Kemandirian Kota Surabaya*. *4*, 98–104.

Fathirah, D., Nirwana, & Haliah. (2024). Budget Transparency and Accountability in Local Government. *Asian Journal of Management Analytics*, *3*(4), 1171–1184. https://doi.org/10.55927/ajma.v3i4.11878

Finuliyah, F., & Khusaini, M. (2022). *PENDAPATAN ASLI DAERAH, BELANJA INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN ANTAR WILAYAH*. *1*(1), 18–28.

Firmansyah, M., & Aristansia, S. E. (2024). ANALISIS RASIO KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO BERDASARKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2019-2023. *Jusapak*, *2*(2), 67–79.

Frijunita, S., Gurendrawati, E., & Hesti Utaminingtyas, T. (2024). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Tax Effort, dan Belanja Modal Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, *5*(2), 256–269. http://repository.unj.ac.id/id/eprint/49505

Harjito, Y., Nugraha, P. S., & Yulianto, Y. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten dan Kota Di Indonesia. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, *5*(1), 19–28. https://doi.org/10.29407/jae.v5i1.14061

Hatmoko, A. W. (2021). Model Konseptual Analisis Kinerja Keuangan Pemprov DIY Sebelum dan Sesudah Menerima Danais. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, *3*, 13–30. https://doi.org/10.20885/ncaf.vol3.art2

Jusuf, J. (2014). *Manajemen Keuangan* (J. Jusuf (ed.)). Jakarta : PT. Gramedia Widiasarna Indonesia. (2014).

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Kasmir (ed.)). Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2016.

Kirany, D. S., & Widarno, B. (2025). *PENGARUH KONTRIBUSI SUMBER-SUMBER PENDAPATAN ASLI*. *6*, 87–95.

Latief, M. N., Wijayanti, H., Wijayanti, I., & Digdowiseiso, K. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Wilayah Provinsi D.I Yogyakarta Tahun 2019-2021. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *6*(2), 2555–2566. https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.7492

Lestari, A. S. A., & Nugraeni. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Sleman Periode 2018-2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, *4*(2), 1228–1238. https://www.jurnal.itscience.org/index.php/jebma/article/view/4082

Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (Mahudi (ed.)). Yogyakarta: BPFE. (2010).

Marsudi, J., Supradi, A., & Susandra, F. (n.d.). *J. Marsudi, A. Supradi , F. Susandra Tingkat kemandirian, efisiensi, efektivitas, dam pertumbuhan.*. 32–46.

Nisa, N. R. C., & Wafa, Z. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2018-2023. *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, *7*(1), 257–270. https://doi.org/10.33503/ecoducation.v7i1.1426

Nurmalasari, O., & Astuti, T. D. (2023). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN PADA TAHUN 2020-22. *Among Makarti*, *16*(1), 302–309. https://doi.org/10.52353/ama.v16i1.394

Oktaviani, E., & Marini, Y. (2023). *Jurnal Ilmiah Akuntansi , Keuangan dan Bisnis (JIKABI) Analisis Rasio Kemandirian , Efektivitas dan Efisiensi Pendapatan Asli Daerah pada Laporan Realisasi Keuangan Kabupaten Garut Analysis of the Ratio of Independence, Effectiveness and Efficiency of O*. *2*(2), 97–105. https://doi.org/10.31289/jbi.v2i2.2964

Pedoman Umum Gevernansi Sektor Publik Indonesia (PUG-SPI), 2022. (2022). *Pedoman umum governansi sektor publik indonesia (pug-spi)*.

Perangin-Angin, P. G. B., Natalian, E. A., & Bharat, R. W. (2023). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2019-2022*. *1*(3).

Permatasari, D. A., & Trisnaningsih, S. (2022). Pengaruh Kemandirian, Efektifitas Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Daerah terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *22*(3), 1573. https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2581

Putri, A. R. D., Sefitriya, R., & Bharata, R. W. (2023). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Tegal Periode 2020 - 2022). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, *1*(3), 219–228. https://doi.org/10.55606/jumia.v1i3.1520

Ramadhan, M. A., & Hendratno. (2023). Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*, *5*(10), 2622–2191. https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue

Saraswati, S. A., Inayati, N. I., Setyadi, E. J., & Dirgantari, N. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan : Bukti Empiris Pada Kabu- Paten / Kota Di Provinsi Jawa Tengah Dan Diy Tahun 2020- 2022 Financial Performance Analysis : Empirical Evidence in*. *10*, 275–293.

Septian, N. A., Wahyuni, D. D., & Dwiningwarni, S. S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pamekasan Periode 2019 - 2021. *Journal*

of Business, Finance, and Economics (JBFE), *4*(1), 248–265. https://doi.org/10.32585/jbfe.v4i1.3830

Setyaningsih, H., & Putri, N. S. (2024). *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang*. *2*(2).

Siswanto, & Malyani, D. A. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, *10*(2), 390–404. https://doi.org/10.53494/jira.v10i2.408

Sugiono, A. (2009). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarna Indonesia. 2009.

Supriyadi, A. P., & Ahmad, F. (2021). *Analisis Rasio Efektivitas PAD Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kota Jakarta Periode 2015-2019*. *8*(1), 39–43.

Vianita, I., Rahmawati, S. N., & Aulia, A. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Di Kabupaten Temanggung Tahun 2020-2022. *Journal of Islamic Economics and Finance*, *2*(1), 08–13. https://doi.org/10.59841/jureksi.v2i1.668

Viara, R., & Pujiati, L. (2019). *Analisis Kemampuan Pendapatan Asli Daerah Untuk membiayai Belanja Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Jombang*. *2*(1), 11–23. https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/42

Ziddane, M., Kautsar, A., & Hidayat, A. (2022). *OPTIMALISASI PEMUNGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA TANGERANG*. *20*(3), 73–89.

DUTA WACANA